

**PERAN BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER
SEMERU SEBAGAI PENGELOLA DAN PENGEMBANGAN WISATA DI
KAWASAN TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU**

Widya Arzetiya Idwar

Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
widyaarzetiya@gmail.com

Bambang Kusbandrijo

Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
bk.untag@gmail.com

Supri Hartono

Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
suprihartono@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan memotret peran Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru sebagai pengelola dan pengembangan wisata di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Studi ini menggunakan analisis indikator wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan, dan cakupan pekerjaan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dari studi ini adalah bahwa Peran Balai Besar TNBTS sangat berpengaruh dan signifikan. Saran dari studi ini adalah agar Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan aplikasi berskala besar. Pengadaan bangunan dan infrastruktur untuk memantau kawasan konservasi, serta peningkatan jumlah petugas, merupakan aspek penting dalam pengawasan dan pengembangan.

Kata Kunci: *Peran, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Pengelola dan Pengembangan Wisata, Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata menurut UU No. 10 Th. 2009 tentang Kepariwisata sebagai segenap kegiatan wisata yang melibatkan perpindahan dari tempat asal ke tempat lain, tinggal sementara, dan dilakukan dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau pekerjaan. Ini mencakup kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan dan pihak yang menerima serta melayani wisatawan selama tinggal sementara. Peran penting pariwisata dalam meningkatkan pendapatan dan menjadi sektor yang banyak

dibicarakan. Pariwisata diakui sebagai industri yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.

Salah satu wisata yang populer di Jawa Timur yakni wisata di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). TNBTS tidak hanya unggul di dalam kancah nasional, juga memasuki lingkup internasional. Keindahan alamnya yang spektakuler, melibatkan lanskap pegunungan, lautan pasir, dan keberadaan gunung berapi, menjadikannya favorit bagi wisatawan lokal dan mancanegara sekaligus merupakan Kawasan wisata yang menghasilkan pendapatan negara sangat tinggi.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dikelola oleh Balai Besar TNBTS sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: P.7/Menlhk/Setjen/Otl.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Nasional. Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru adalah unit pengelola kawasan untuk pelestarian sumber daya alam dan ekosistemnya. Balai Besar TNBTS bertanggung jawab untuk menjaga ekosistem dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Alam.

Banyak wisatawan dari macam negara maupun local untuk mengunjungi TNBTS. Berikut tabel data kunjungannya.

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

No.	Lokal	Luar Negeri	Total Pengunjung	Tahun	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
1.	699.021	22.061	721.082	2019	23,6 Miliar
2.	206.469	2.589	209.058	2020	6,41 Miliar
3.	180.002	268	180.270	2021	4,85 Miliar
4.	322.571	8.644	331.215	2022	11,6 Miliar
5.	355.297	13.210	368.507	2023	14,7 Miliar

Sumber : Balai Besar TNBTS, 2024

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa total wisatawan TNBTS mengalami kenaikan di tahun 2023 di banding tahun sebelumnya. Dikutip dari berita liputan6.com musim liburan akhir di tahun 2023, pihak pengelola yakni Balai Besar TNBTS sempat menambahkan kuota pengunjung wisatawan menjadi sebanyak 3.500 orang/hari untuk periode 24 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024. Menurut Kepala Balai Besar TNBTS, kuota kunjungan masih sesuai dengan kapasitas kawasan. Jumlah kuota kunjungan per hari dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Kawasan TNBTS

Namun, pada tahun yang sama yakni tahun 2023 tepatnya di tanggal 6 September 2023 telah terjadi kebakaran di kawasan Gunung Bromo yang disebabkan oleh aktivitas kelalaian pengunjung yang melaksanakan kegiatan *pre-*

wedding photoshoot menggunakan *flare* atau suar. Kebakaran ini menyebabkan kerusakan ekosistem yang cukup parah, membakar vegetasi lokal yang sangat penting bagi habitat flora dan fauna di kawasan Bromo. Area yang terbakar meliputi padang savana, semak belukar, dan sebagian hutan di sekitar kawasan TNBTS. Cuaca kering dan angin kencang mempercepat penyebaran api, sehingga menyulitkan upaya pemadaman. Akibatnya, akses ke beberapa destinasi wisata populer di Gunung Bromo ditutup sementara waktu untuk keselamatan pengunjung dan pemadaman api. Kebakaran juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri pariwisata, yang merupakan salah satu sumber pendapatan terpenting bagi masyarakat sekitar.

Kejadian ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan dan perlindungan kawasan wisata alam dari aktivitas yang dapat memicu bencana lingkungan. Edukasi dan penegakan hukum yang ketat diperlukan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Sebab itu diperlukan campur tangan pemerintah untuk menegakkan aturan lebih ketat terhadap aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerusakan kawasan wisata. Maka tugas dan peran dari Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru diperlukan untuk mengatasi kejadian seperti ini sekaligus melakukan pencegahan agar tidak terulang lagi peristiwa tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan observasi langsung untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penelitian ini menekankan pada kualitas daripada jumlah, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi pemerintah yang terkait. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil, karena menyadari bahwa keterkaitan antar bagian yang diteliti akan lebih jelas terlihat jika diamati selama proses berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Balai Besar TNBTS sebagai Pengelola dan Pengembangan Wisata di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru sangat penting dalam Upaya melindungi Kawasan konservasi sumber daya alam dan ekosistem.

Berikut analisis menggunakan indicator wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan, dan cakupan pekerjaan:

1) Wewenang

Wewenang dalam pariwisata adalah hak dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mempromosikan pariwisata di suatu daerah. Hal ini mencakup berbagai tugas, seperti mengidentifikasi atraksi dan amenitas yang ada, mengembangkan strategi untuk mempromosikan dan memasarkannya, mengelola dan memelihara tujuan wisata, mengelola lalu lintas dan transportasi, melindungi lingkungan, mengembangkan dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan, mengelola dan memelihara warisan budaya, mengembangkan dan mempromosikan pariwisata berbasis Masyarakat, mengelola dan memelihara sumber daya alam, dan mengembangkan dan mempromosikan wisata olahraga. Wewenang ini penting untuk memastikan bahwa pariwisata

dikelola secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi Masyarakat setempat serta lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui lapangan, Kantor Balai Besar TNBTS mempunyai wewenang untuk Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya seperti memberikan perlindungan keanekaragaman hayati serta mempunyai wewenang untuk pemulihan ekosistem di Kawasan TNBTS, memberikan pengawasan dan penegakan hukum yang tercantum dalam PP Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam yakni peraturan pelaksana dari UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Balai Besar TNBTS juga mempunyai wewenang dalam Pengelolaan Wisata Alam seperti pengembangan wisata berkelanjutan yang bertugas mengembangkan dan mengelola fasilitas wisata alam yang ramah lingkungan, seperti jalur pendakian, pusat informasi, dan area perkemahan. Mereka memastikan bahwa aktivitas wisata tidak merusak lingkungan dan tetap menjaga integritas ekosistem. Tercantum dalam PP Nomor 36 Tahun 2010.

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang dimaksud adalah tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh Balai Besar TNBTS dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai badan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pengelolaan pariwisata di suatu daerah. Tanggung jawab meliputi perencanaan dan pengembangan tujuan wisata, pengelolaan dan pemeliharaan tujuan wisata, pengelolaan lalu lintas dan transportasi, perlindungan lingkungan, pengembangan dan promosi wisata berkelanjutan, pengelolaan dan pemeliharaan warisan budaya, pengembangan dan promosi pariwisata berbasis Masyarakat, pengelolaan dan pemeliharaan sumber daya alam, pengembangan dan promosi pariwisata Kesehatan, dan pengembangan dan promosi pariwisata olahraga. Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata suatu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Tugas Pokok dan Fungsi yang wajib dilaksanakan oleh Balai Besar TNBTS telah tercantum di dalam PerMen LHK No. 17 Th. 2022 yang berisi Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru juga menegaskan bahwa tanggung jawab mereka adalah lebih condong ke arah konservasi alam di bandingkan untuk wisata.

3) Kejelasan Tujuan

Kejelasan tujuan di bidang pariwisata adalah keadaan di mana tujuan pariwisata suatu daerah atau negara ditetapkan secara jelas dan terukur. Tujuan pariwisata harus tepat, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Tujuan pariwisata yang jelas penting untuk memastikan bahwa tujuan semua pihak yang terlibat yakni pemerintah, komunitas bisnis, dan masyarakat local dipahami satu sama lain oleh pariwisata di suatu daerah atau negara. Tujuan yang jelas juga memudahkan untuk mengukur keberhasilan pariwisata dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, tujuan pariwisata yang jelas juga membantu untuk mempromosikan pariwisata di suatu

daerah atau negara, karena wisatawan akan lebih tertarik untuk mengunjungi tempat yang memiliki tujuan pariwisata yang jelas dan terukur.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memahami dengan jelas tugas, fungsi, dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan dan pengembangan Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru tersebut. Kejelasan adalah keadaan di mana tujuannya telah ditetapkan secara jelas dan terukur. Maka dari itu di setiap jangka waktu 5 tahun sekali terdapat Evaluasi Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru tepatnya tahun 2015 - 2024 dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian sasaran/target yang telah ditetapkan pada pertengahan masa rencana yaitu tahun 2018, serta untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 2015-2024

4) Cakupan Pekerjaan

Cakupan pekerjaan di bidang pariwisata meliputi berbagai macam tugas dan kegiatan yang berhubungan dengan daerah atau negara. Pekerjaan di bidang pariwisata dapat mencakup peran seperti perencana pariwisata, pengelola tujuan wisata, pemandu wisata, agen perjalanan, petugas tiket, pramugara, pramugari, juru masak hotel, pelayan restoran dan banyak lagi. Pekerjaan di bidang pariwisata di bagi menjadi dua kategori utama, yaitu pekerjaan di sektor publik dan sektor pekerjaan di sektor swasta. Pekerjaan di sektor publik meliputi pekerjaan di dinas pariwisata pemerintah, badan promosi pariwisata, dan Lembaga pariwisata lainnya. Pekerjaan di sektor swasta meliputi pekerjaan di hotel, restoran, agen perjalanan, maskapai penerbangan, dan Perusahaan pariwisata lainnya. Pekerjaan di bidang pariwisata menawarkan berbagai macam kesempatan kerja yang menarik dan menantang, juga dapat bertemu dengan orang-orang dari negara dan budaya lain.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan penjabaran peneliti secara rinci terhadap penelitian ini, dapat menarik Kesimpulan terhadap bagaimana Kantor Balai Besar TNBTS dalam mengelola dan mengembangkan Kawasan TNBTS. Peran Balai Besar TNBTS sendiri sangat berpengaruh dan dapat dibilang signifikan, karena Balai Besar TNBTS dalam upaya pengelolaan pariwisata di kawasan TNBTS bertanggung jawab secara langsung untuk menjamin kelestarian dan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Adapun saran berikut yang peneliti berikan dan bermanfaat bagi Balai Besar TNBTS ialah Peneliti menyarankan agar Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan aplikasi berskala besar. Pengadaan bangunan dan infrastruktur untuk memantau kawasan konservasi, serta peningkatan jumlah petugas, merupakan aspek penting dalam pengawasan dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem

- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). *Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat*. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 1(3), 155-165
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Yandy, Risky (2024). Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi Dalam Meningkatkan Pariwisata. Skripsi.